

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Namun, di tengah era digital dan persaingan usaha yang semakin kompetitif, banyak pelaku UMKM menghadapi tantangan dalam mempertahankan kinerja keuangannya. Transformasi digital menawarkan peluang untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing, tetapi pemanfaatannya masih belum optimal. Selain itu, rendahnya literasi keuangan, lemahnya pengendalian internal, kurangnya efikasi diri, serta terbatasnya kompetensi kewirausahaan juga menjadi faktor yang turut memengaruhi kinerja keuangan UMKM. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh digitalisasi, literasi keuangan, pengendalian internal, efikasi diri, dan kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari para pelaku UMKM di wilayah Klaten. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 200 orang. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dengan metode pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner secara *online* dengan menggunakan *Google Form* dan secara *offline* dengan menggunakan kuesioner cetak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi, literasi keuangan, efikasi diri, dan kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Sebaliknya, pengendalian internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Kata kunci: Pengaruh digitalisasi, literasi keuangan, pengendalian internal, efikasi diri, kompetensi kewirausahaan, kinerja keuangan UMKM